



Edy Kirim Motivator ke Sekolah

● Semangati Siswa SMPN 15 Yogya

YOGYA, TRIBUN - Kejadian kesurupan massal kembali terjadi di SMPN 15 Kota Yogyakarta pada Jumat (17/11) siang. Kejadian ini menjadi perhatian khusus Dinas Pendidikan

Kota Yogyakarta.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Hari Suasana mengatakan, siswa-siswa yang sedang mengalami musibah atau menjadi

korban kesurupan tersebut harus dibangkitkan kembali kepercayaan dirinya.

● ke halaman 14

Edy Kirim Motivator ke

● Sambungan Hal 13

Karenanya, pihak Disdik mengirim motivator dan psikolog ke SMPN 15. "Sebagai lembaga resmi kami mendatangkan motivator bagi siswa dan para guru, yang kami kirimkan mungkin belum setara namun kami berupaya," ungkap Edy, kemarin.

Namun hal tersebut ditunda lantaran kondisi yang belum stabil atau kondusif. Jumat siang motivator direncanakan bertemu dengan para siswa, namun ditunda karena ada siswa yang kesurupan lagi.

"Ini kami tunda dulu sampai waktunya tepat, tapi kami dari Dinas mengimbau ke sekolah untuk fokus dan konsentrasi pada proses kegiatan belajar-mengajar saja. Jangan sampai siswa merasa kosong tidak ada kegiatan," jelasnya.

Edy menjelaskan, Dinas Pendidikan sudah mengirimkan motivator pada minggu lalu usai kejadian kesurupan pertama kalinya. Ia mengakui, banyak yang menawarkan jasa spiritual atau bantuan dari paranormal.

"Ada kelompok yang datang ke sini menawarkan jasa, mereka itu dukun, tentu saja tidak saya setuju. Tolong jangan mengomersialisasikan persoalan demit ini," ungkapnya.

Kejadian kesurupan membuat resah wali murid dan pihak Komite Sekolah. Mereka pun melakukan audiensi dengan Dinas Pendidikan untuk dicarikan solusi.

"Kami selalu berkoordinasi dengan pihak sekolah dan kita juga meminta bantuan dengan Dinas Pendidikan," ujar Ketua II Komite Sekolah SMPN 15, Sjafmaryzal.

Selain dari Dinas Pendidikan, pihak Komite juga berkoordinasi dengan masyarakat sekitar hingga pihak keamanan.

Sjafmaryzal menyebut te-

lah berkolaborasi dengan berbagai pihak agar kejadian tidak berulang dan mengganggu proses belajar mengajar di SMPN 15.

"Kita berusaha menguatkan anak-anak karena jelas psikis mereka terpengaruh, karena pada dasarnya kita ingin anak-anak aman dan belajar dengan nyaman," jelasnya.

Selain itu, ia juga berharap masyarakat tidak termanakan berita hoax terkait kejadian kesurupan di SMPN 15. Ia menyayangkan banyak beredar info di media sosial yang menyebutkan kejadian yang menyeramkan dan memprihatikan.

"Saya kecewa banyak beredar informasi tidak benar di media sosial, padahal di sini tidak separah yang disebutkan dari informasi liar tersebut," ungkapnya.

Sekolah ini memiliki 999 siswa. Kejadian kesurupan pertama kali terjadi pada Jumat (3/11) dan kembali terjadi pada Senin (6/11) lalu. (gll)



BINCANG SANTAI - Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Hari Suasana berbincang santai dengan siswa SMPN 15 Kota Yogyakarta, Jumat (17/11). TRIBUN JOGJA/BERAR GILANG

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005